

MAKRAB SISTEM INFORMASI
“Improving Organizational with Technological Advances”
Pentingnya Kita Berorganisasi

Organisasi dapat diartikan sebagai dua atau lebih orang yang berada di dalam satu wadah yang sama dan memiliki satu tujuan bersama. Didalam organisasi memiliki sebuah struktur kepemimpinan, hal tersebut akan menambah ilmu untuk kedepannya didalam suatu perusahaan atau apapun karena disetiap perusahaan ataupun lainnya itu memiliki sebuah struktur kepemimpinan.

Manfaat-manfaat dari sebuah organisasi itu banyak sekali, beberapa manfaat yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi
2. Dapat mencapai tujuan
3. Menjadi motivasi dalam membangkitkan jiwa pemimpin
4. Mampu memecahkan masalah yang ada
5. Memperluas wawasan yang dimiliki
6. Memperluas pergaulan dan mengatur waktu
7. Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi
8. Memiliki mental yang kuat pada saat menghadapi tekanan

Visi dari Prodi SIF, yaitu :

Menjadi program studi yang unggul dalam memajukan ilmu pengetahuan di bidang Sistem Informasi dan teknologi informasi dalam aspek urban lifestyle dan urban development, membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan, dan pelopor kesejahteraan pada Kawasan Indonesia.

Misi dari Prodi SIF, yaitu :

1. Program Studi Sistem Informasi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara professional dan taat asas
2. Program Studi Sistem Informasi menyelenggarakan Pendidikan berkualitas di bidang sistem informasi dengan menerapkan konsep Student Centered Learning (SCL)
3. Program Studi Sistem Informasi membangun budaya riset di bidang Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dengan kajian urban lifestyle dan urban development

Berorganisasi sangat penting karena memiliki value bagi diri kita. Berorganisasi memiliki manfaat untuk menambah ilmu akademik ataupun ilmu dalam bersosialisasi. Ilmu pengetahuan yang kita miliki akan bertambah dan bisa kita sebar luaskan ilmunya ke orang lain. Hal tersebut membuat kita semakin bermanfaat, bukan hanya untuk diri sendiri tetapi orang lain. Mengajari seseorang didalam pelajaran sesuatu akan membuat kita semakin lebih cerdas dan juga kita mendapatkan pahala karena ilmu sangat bermanfaat untuk siapa pun didalam masa ke depannya.

Brand merupakan suatu tanda atau identitas pada seseorang, barang, ataupun tempat. Sedangkan branding itu sebuah usaha untuk mempertahankan sebuah brand dalam rangka untuk memberikan pandangan kepada seseorang mengenai brand tersebut. Mementingkan branding terus menerus merupakan hal yang tidak baik dan malah memperburuk brandingnya. Sebuah cara dalam melakukan branding lebih baik adalah dengan membantu sebanyak orang, karena dengan hal tersebut kita akan mempunyai identitas tersendiri dan juga akan mendapatkan relasi yang luas.

Bersosialisasi adalah usaha seseorang dalam berinteraksi kepada banyak orang disuatu lingkungan. bersosialisasi memiliki banyak manfaat, seperti mendapatkan ilmu dari berbagai banyak orang, menambah sebuah relasi, dan lainnya. Hal tersebut membuat kita akan lebih mudah dalam mendapatkan kesuksesan. Mengapa? Karena dengan bersosialisasi seseorang mendapat ilmu yang banyak dengan hal tersebut membuat kita bisa gunakan pada suatu saat nanti saat kita mulai bekerja ataupun usaha. Bukan hanya itu saja dengan berorganisasi kita bisa menambah relasi, menambah relasi berguna saat kita mencari pekerjaan ataupun membangun usaha agar cepat usahanya menjadi sukses karena lebih mudah dikenal banyak orang. Bersosialisasi kita juga menjadi tahu dalam mengenal banyak karakteristik seseorang, dengan hal tersebut kita jadi tahu dalam menangani seseorang yang berbeda-beda karakteristik. Sehingga kita tidak salah dalam menangani orang yang berbeda-beda.

Pembelajaran didalam organisasi ataupun di akademik harus sesuai dengan jamannya, karena setiap jaman itu berbeda-beda dalam perlakuannya. Mungkin di jaman tahun 90 an didalam organisasi banyak cara pembelajaran dengan cara seperti militer yaitu disuruh push up disuruh jalan jongkok dan lainnya, tetapi pada jaman sekarang itu bukan seperti itu. Mengapa? Karena pada jaman dulu dan jaman sekarang itu beda, teknologi jaman saat ini sudah sangat berkembang dan cara perlakuannya pun jadi berbeda. Banyak yang bilang kalau tidak menggunakan sistem seperti militer itu tidak seperti budaya Indonesia, padahal itu tidak. Mengapa? Karena itu hanyalah sebuah dendam pada seseorang karena pada saat jamannya seseorang tersebut dia mendapatkan perlakuan seperti itu. Hal tersebut merupakan hal yang salah dan juga bukan mendidik dengan baik, mungkin dalam hal militer itu bagus dan juga akan mendapatkan sebuah kedisiplinan.

Sebuah cara dalam mengatur waktu yaitu dengan kita mengelist berbagai kegiatan-kegiatan kita setiap harinya. Dimulai dari pagi hari apa saja yang akan dilakukan ketika bangun tidur, dan setelahnya melakukan apalagi. Sebuah list tersebut kita akan menjadi tau waktu-waktunya untuk apa saja. Memulai dari hal kecil tersebut akan menjadi value yang baik untuk kita. Misalnya dalam waktu 1 bulan kita mempunyai sebuah tabungan 3 juta, berarti hal tersebut kita dapat perhitungkan yaitu perharinya harus mengumpulkan uang seberapa banyak. Bukan hanya itu dengan mengatur waktu akan membuat kita mencapai goals kita dengan cepat dan teratur. Misalnya seperti seseorang ingin menjadi sebuah programmer, berarti kita harus berlatih dengan giat. Berlatihnya tersebut kita atur sedemikian rupa agar menjadi efektif untuk diri kita sendiri. Sebuah keefektifan tersebut membuat kita menjadi lebih cepat untuk mencapai sebuah goals kita yaitu programmer.

Mengatur sebuah Kaderisasi yang baik harus sesuai dengan era yang sedang berlangsung. Bukan hanya sesuai dengan era yang berlangsung tetap kita harus melihat apa saja yang akan dilalui. Setelah kedua hal tersebut buatlah dengan cara universal setelah itu baru buatlah sebuah studi kasusnya. Dengan studi kasus tersebut menjadi sebuah patokan, apakah sebuah tim tersebut sesuai tidak dengan kasus yang akan dilaluinya. Jadi dengan hal tersebut menjadi sebuah patokan bagaimana tim kita dapat menyikapi dari sebuah kasus yang akan dihadapi.

Pemimpin dan pimpinan itu apa perbedaannya? Pemimpin itu adalah seseorang yang mengajak, membimbing orang lebih dari satu dalam satu tujuan. Kalau pimpinan itu adalah sebuah jabatannya dari seorang pemimpin. Jadi pemimpin itu orang yang aktif dalam membimbing, mengayomi beberapa orang agar semangat dalam mencapai tujuan didalam satu wadah organisasi ataupun perusahaan.

Memasuki organisasi harus memiliki tujuan, karena tanpa tujuan tidak akan mendapatkan value untuk diri kita sendiri. Kalau memasuki organisasi tujuannya hanya untuk style, hal tersebut tidak akan mendapatkan sebuah value apa saja dan hanya mendapatkan eksistensi tetapi juga memperburuk eksistensinya tersebut. Berbeda dengan memasuki organisasi dengan tujuan yang memang untuk mencari sebuah ilmu yaitu akan mendapatkan ilmu yang sangat banyak untuk bisa dipakai di masa mendatang. Memasuki sebuah organisasi kita bisa menjadi berinteraksi dengan mudah, mendapatkan ilmu mengenai kepemimpinan, dan juga kita bisa mengatasi berbagai macam karakteristik orang yang berbeda-beda. Pada saat kita kerja nanti ataupun menjalankan usaha, kita akan menemukan berbagai macam orang yang berbeda-beda karakteristiknya, tetapi dengan kita mengikuti organisasi kita dapat mengatasi itu dengan baik. Jadi kita dapat menyimpulkan didalam berorganisasi itu tergantung kitanya juga bagaimana menyikapinya. Apabila memasuki organisasi dengan sungguh-sungguh untuk mencari sebuah ilmu dan pengalaman maka yang kita dapatkan juga sebuah manfaat. Berbeda dengan memasuki organisasi hanya untuk mengikuti gaya, tidak ada yang kita dapatkan dari masuknya kita berorganisasi.

Organisasi menjadi sebuah ajang dimana kita dapat belajar untuk berinteraksi, belajar untuk melakukan suatu kegiatan, belajar untuk memecahkan suatu masalah. Banyak sekali manfaat yang didapatkan dari yang namanya berorganisasi, dari yang namanya sebuah relasi, sebuah ilmu, dan lainnya. Hal tersebut membuat berorganisasi sangat penting untuk dimasa depan nanti saat kita memulai untuk berkarir ataupun membangun sebuah usaha.